

Jumat Wage, 6 Maret 2014

HALAMAN 2

**BERNAS JOGJA**

## HARAPAN WAPRES JUSUF KALLA Harga Beras Tidak Turun Drastis

**BANTUL (KR)** - Wakil Presiden (Wapres) RI Jusuf Kalla berharap harga beras di pasaran nantinya tidak menurun drastis. Hal ini lantaran jika harga beras turun dengan anjlok, maka petani enggan menanam padi lagi.

"Kalau saya justru berharap harga beras yang selama ini melonjak, penurunannya jangan drastis. Kalau harga beras anjlok, petani tak dapat menikmati hasil. Mestinya harus ada keseimbangan harga," ujar Wapres kepada wartawan usai Peresmian Gedung Pascasarjana *JK School of Government* di UMY, Sabtu (7/3).

Wapres mengatakan, yang harus dipertahankan justru jaminan ketersediaan beras murah bagi warga miskin, seperti program raskin, beras murah dan sebagainya. Terkait harga beras premium, pihaknya justru tak begitu mencemaskan kenaikan harga beras premium.

Wapres juga menuturkan, selain kebutuhan beras bagi warga miskin, pemerintah seharusnya juga memastikan kebutuhan beras bagi warga menengah. Adapun jenis beras yang dikonsumsi sebagian besar warga Indonesia harus tersedia di pasaran dengan harga terjangkau.

"Namun kalau untuk beras premium yang pangsa pasarnya kaum atas tidak riskan kalau naik, karena konsumennya terbatas. Karena itu tidak masalah kalau harga beras mahal," tegasnya.

Sementara itu berdasarkan pantauan harga di beberapa pasar tradisional, sejumlah pedagang sudah menurunkan harga. Untuk jenis beras yang paling banyak dikonsumsi yakni medium C4 yang sebelumnya Rp 10.200 perkilogram, turun menjadi Rp 10.000 perkilogram. (Aje)-f